

**PENGARUH *PROFITABILITAS, DEBT COVENANT, TUNNELING  
INCENTIVE* DAN *INTANGIBLE ASSET* TERHADAP  
KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING***

**(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2017-2021)**



**Skripsi Oleh :**

**BELIA OCTA SHAFIRA**

**010131281924057**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH *PROFITABILITAS, DEBT COVENANT, TUNNELING*  
*INCENTIVE* DAN *INTANGIBLE ASSET* TERHADAP  
KEPUTUSAN *TRANSFER PRICING***

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2017-2021)

Disusun oleh:

Nama : Belia Octa Shafira

NIM : 01031281924057

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal : 17 Maret 2023



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198207032014042001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, DEBT COVENANT, TUNNELING  
INCENTIVE DAN INTANGIBLE ASSET TERHADAP  
KEPUTUSAN TRANSFER PRICING**

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2017-2021)

Disusun oleh:

Nama : Belia Octa Shafira

NIM : 01031281924057

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Senin, 08 Mei 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Indralaya,

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 12 Mei 2023

Ketua

Anggota



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198207032014042001

Anton Indra Budiman, S.E., M.Si., Ak  
NIP. 197710162015041002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Belia Octa Shafira

NIM : 01031281924057

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

***PENGARUH PROFITABILITAS, DEBT COVENANT, TUNNELING  
INCENTIVE DAN INTANGIBLE ASSET TERHADAP  
KEPUTUSAN TRANSFER PRICING***

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2017-2021)

Pembimbing : Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

**Indralaya, 15 Mei 2023**

Pembuat Pernyataan,



Belia Octa Shafira

NIM. 01031281924057

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

Moto :

*“Allah hendak memberikan keringanan kepadamu, karena manusia diciptakan (bersifat) lemah.”*

*(QS An Nisa’:28)*

*“Relax. The Future is already unfolding from long-planted seeds.”*

*(Zen proverb)*

*“Life becomes easier when you stop taking things so personally.”*

*(Penulis)*

**Skripsi ini saya persembahkan untuk:**

- Kedua orang tua saya tercinta
- Adikku tersayang
- Saudara dan orang terdekat
- Teman seperjuangan Akuntansi 2019
- Universitas Sriwijaya

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur akan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Debt Covenant*, *Tunneling Incentive*, dan *Intangible Asset* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai hubungan yang terjadi antara Profitabilitas, *Debt Covenant*, *Tunneling Incentive*, dan *Intangible Asset* dengan pengaruhnya terhadap Keputusan *Transfer Pricing*. Skripsi ini membahas tentang faktor-faktor tertentu yang dapat memengaruhi keputusan perusahaan dalam melakukan tindakan *transfer pricing* khususnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penulis meyakini bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran, kritik, dan masukan yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya dalam bidang akuntansi perpajakan.

Indralaya, 15 Mei 2023

Penulis,

  
Belia Octa Shafira

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, *Debt Covenant*, *Tunneling Incentive*, dan *Intangible Asset* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik itu secara moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Papa Firmansyah dan Mama Sri Haryani yang senantiasa mencurahkan kasih sayang serta memberikan banyak dukungan, motivasi, dan doa selama penulisan skripsi.
2. Bapak **Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad. Adam, S.E., M.E** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi.
6. Ibu **Dr. Yulia Saftiana, SE., M.Si., Ak** selaku dosen pembimbing akademik yang telah ikhlas memberikan saran, petunjuk, bimbingan, dan konsultasi mengenai akademik selama masa perkuliahan.
7. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA** selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan bimbingan, petunjuk, pengarahan, serta saran penulisan skripsi.

8. Ibu **Meita Rahmawati, S.E., M.Acc., Ak., CA** selaku dosen penguji seminar proposal dan Bapak **Anton Indra Budiman S.E., M.Si. Ak** selaku dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan saran dan masukan untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu dosen akademik di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang selama masa perkuliahan telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang sangat bermanfaat.
10. Adik-adikku Chesya RA dan Fabiansyah MZP yang selalu senantiasa tidak pernah lelah untuk memberikan doa, semangat, dan motivasi kepada penulis.
11. Keluarga besar serta sepupu-sepupuku yang manis atas doa dan semangatnya.
12. Ikhsan DP yang telah menyemangati, menemani keluh kesah, dan memberikan dukungan tersendiri bagi penulis.
13. Dinny DR dan sekeluarga yang telah berbaik hati untuk banyak membantu saya, memberikan semangat, dan memberikan banyak pengalaman berharga.
14. Teman-teman @libeao yang baik hati atas dukungan, semangat, doa, dan telah menjadi tempat curhat serta berkeluh kesah bagi penulis.
15. Teman-teman jurusan Akuntansi angkatan 2019, terima kasih atas semua kerja sama dan pengalaman yang telah kita lewat selama masa perkuliahan.
16. Seluruh *staff* dan karyawan Universitas Sriwijaya khususnya Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
17. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, saya ucapkan terima kasih atas bantuan dan dukungan yang diberikan.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan kerunia-Nya dalam setiap amal kebaikan kita.

Indralaya, 15 Mei 2023  
Penulis,

Belia Octa Shafira



## SURAT PERNYATAAN

Saya Dosen Pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa

Nama : Belia Octa Shafira

NIM : 01031281924057

Jurusan : Akuntansi

Judul : Pengaruh *Profitabilitas, Debt Covenant, Tunneling Incentive* dan *Intangible Asset* Terhadap Keputusan *Transfer Pricing* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan saya setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

**PENGARUH PROFITABILITAS, DEBT COVENANT, TUNNELING INCENTIVE DAN INTANGIBLE ASSET TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING  
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021)**

Oleh:  
**Belia Octa Shafira**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *debt covenant*, *tunneling incentive*, dan *intangible asset* terhadap keputusan *transfer pricing*. Populasi dari penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2021. Jumlah sampel penelitian sebanyak 24 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *Purposive Sampling* dengan berbagai kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program IBM SPSS. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan *debt covenant* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*, sedangkan variabel *tunneling incentive* dan *intangible asset* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

**Kata kunci:** Profitabilitas, *Debt covenant*, *Tunneling incentive*, *Intangible asset*, dan *Transfer pricing*.

Ketua,



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, DEBT COVENANT, TUNNELING  
INCENTIVE AND INTANGIBLE ASSET ON  
TRANSFER PRICING DECISIONS  
(Study on Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock  
Exchange 2017-2021)**

**By:  
Belia Octa Shafira**

*This research aims to determine the effect of profitability, debt covenant, tunneling incentive, and intangible asset on transfer pricing decisions. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period. The number of samples used in this study were 24 companies. The method used to determine the sample is purposive sampling with certain criteria. The analytical method used in this study is multiple linear regression analysis with the help of the IBM SPSS program. The test results show that variable profitability and debt covenant have no effects on transfer pricing decisions, meanwhile variable tunneling incentive and intangible asset have effects on transfer pricing decisions.*

**Keywords:** *Profitability, Debt covenant, Tunneling incentive, Intangible asset, and Transfer pricing.*

*Chairman,*



Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198207032014042001

*Acknowledge by,  
Head of Accounting Departement*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa : Belia Octa Shafira  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 18 Oktober 2000  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl Letkol Atmo RT 04 Kota Lubuklinggau  
Alamat Email : [biaos617@gmail.com](mailto:biaos617@gmail.com)  
No Handphone : 0895620018480



### **Pendidikan Formal**

Tahun Ajaran 2006 – 2012 : SD Negeri 14 Kota Lubuklinggau  
Tahun Ajaran 2012 – 2015 : SMP Negeri 1 Kota Lubuklinggau  
Tahun Ajaran 2015 – 2018 : SMA Negeri 1 Kota Lubuklinggau  
Tahun Ajaran 2019 – 2023 : Universitas Sriwijaya

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2. Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>11</b>
2.1. Landasan Teori.....	11
2.1.1. Teori Keagenan .....	11
2.1.2. <i>Transfer Pricing</i> .....	13
2.1.3. Profitabilitas .....	14
2.1.4. <i>Debt Covenant</i> .....	15
2.1.5. <i>Tunneling Incentive</i> .....	17
2.1.6. <i>Intangible Asset</i> .....	18
2.1. Penelitian Terdahulu .....	20
2.3. Alur pikir.....	23
2.4. Pengembangan Hipotesis .....	24

2.4.1.	Pengaruh Profitabilitas dengan Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	24
2.4.2.	Pengaruh <i>Debt Covenant</i> dengan Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	25
2.4.3.	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> dengan Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	26
2.4.4.	Pengaruh <i>Intangible Asset</i> dengan Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2.	Desain Penelitian .....	29
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.	Populasi dan Sampel .....	30
3.5.1.	Populasi.....	30
3.5.2.	Sampel.....	31
3.6.	Teknik Analisis Penelitian .....	33
3.6.1.	Statistik Deskriptif .....	33
3.6.2.	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.6.3.	Analisis Regresi Linier Berganda .....	36
3.6.4.	Uji Hipotesis .....	37
3.7.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	38
3.7.1.	Variabel Dependen (Y) .....	38
3.7.2.	Variabel Independen (X).....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>41</b>
4.1.	Gambaran Umum Penelitian.....	41
4.2.	Hasil Analisis Data Penelitian.....	41
4.2.1.	Statistik Deskriptif .....	41
4.2.2.	Uji Asumsi Klasik.....	44
4.2.3.	Uji Analisis Regresi Berganda .....	51
4.2.4.	Uji Hipotesis .....	53
4.2.4.1	Uji T .....	53
4.2.4.3	Uji Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
4.3.	Pembahasan.....	57
4.3.1.	Pengaruh Profitabilitas dengan Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	57
4.3.2.	Pengaruh <i>Debt Covenant</i> dengan Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	59
4.3.3.	Pengaruh <i>Tunneling Incentive</i> dengan Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	61

4.3.4.	Pengaruh <i>Intangible Asset</i> dengan Keputusan <i>Transfer Pricing</i> .....	63
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b> .....	<b>66</b>
5.1.	Kesimpulan .....	66
5.2.	Keterbatasan.....	67
5.3	Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>74</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Realisasi Pendapatan APBN Indonesia Tahun Anggaran 2022.....	4
Tabel 1.2. Sektor Investasi Perusahaan Manufaktur di Indonesia.....	8
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1. <i>Purposive Sampling</i> .....	32
Tabel 3.2. Sampel Penelitian.....	33
Tabel 4.1. Uji Statistik Deskriptif.....	43
Tabel 4.2. Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Sebelum Transformasi..	46
Tabel 4.3. Hasil Uji <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov</i> Setelah Transformasi....	48
Tabel 4.4. Hasil Uji <i>Multikolinieritas</i> .....	49
Tabel 4.5. Hasil Uji <i>Run Test</i> .....	52
Tabel 4.6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	53
Tabel 4.7. Hasil Uji Statistik t.....	56
Tabel 4.8. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	58



## DAFTAR GAMBAR

2.1. Gambar Alur Pikir.....	24
4.1. Gambar Normal P-P Plot Sebelum Transformasi.....	46
4.2. Gambar Normal P-P Plot Setelah Transformasi.....	47
4.3. Gambar Hasil Heteroskedastisitas <i>Scatterplot</i> .....	49

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Laju sektor perekonomian saat ini memberikan pengaruh yang cukup signifikan kepada jalannya suatu usaha komersial dalam perdagangan. Hal tersebut dipengaruhi oleh adanya globalisasi. Globalisasi menyebabkan perkembangan pangsa pasar menyebar luas ke pasar internasional, sehingga memicu perusahaan untuk memperkuat bisnisnya dengan membuat anak perusahaan di beberapa negara lainnya (Amanah dan Suyono, 2020). Adanya *holding company* dan anak perusahaan di negara lain adalah salah satu perencanaan bisnis.

Bisnis berskala internasional menyebabkan peningkatan dalam kegiatan transaksi dan investasi. Hanya saja perusahaan akan menghadapi masalah utama yang timbul akibat dari transaksi ke negara lain yaitu adanya tarif pajak yang berbeda dan berlaku di setiap negara (Yanti dan Pratiwi, 2021). Pada perusahaan manufaktur adanya relasi istimewa pada perusahaan di dalam negeri dan luar negeri akan menyebabkan timbulnya ketidaksesuaian harga pada transaksi keuangan. Transaksi yang terjadi pada perusahaan akan menyebabkan sulitnya penentuan harga transfer.

*Transfer pricing* merupakan harga atau nilai yang dikenai dalam pembayaran finansial pada perusahaan yang memiliki hubungan secara istimewa berdasarkan pada prinsip harga wajar (Pohan, 2018). Pada beberapa perusahaan,

transaksi relasi yang dilakukan biasanya masih di dalam satu kelompok. Hubungan istimewa sering kali terjadi apabila suatu perusahaan memiliki ikatan induk dan anak yang saling terkait. Kegiatan ini dapat memicu adanya praktik *transfer pricing* yang bertujuan untuk menghindari pembayaran pajak pada tarif yang tinggi, akibatnya terjadi peningkatan atau penurunan harga yang tidak sesuai. Tindakan *transfer pricing* biasanya dipakai oleh perusahaan untuk memperkecil biaya pajak yang dibayarkan melalui pengalihan kewajiban pajak dari negara bertarif tinggi ke negara bertarif rendah (DS Choi dan Meek, 2011).

Fenomena terjadinya praktik *transfer pricing* yaitu pada PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN). PT TMMIN adalah salah satu perusahaan manufaktur asal Jepang yang berada di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak melaporkan laporan investigasi yang berisi mengenai kemungkinan adanya penggelapan pajak oleh PT TMMIN dengan Toyota Motor Asia Pacific Pte, Ltd Singapura yang merupakan perusahaan relasinya. PT TMMIN diduga melakukan penjualan kepada perusahaan berelasi di bawah harga pasar yang ditetapkan.

Toyota Motor Asia Pacific Pte, Ltd melakukan penjualan barang dengan harga pasar, sehingga membuat pendapatan yang diperoleh di Indonesia mengalami kerugian. Praktik *transfer pricing* pada PT TMMIN ini bermula akibat dari pemeriksaan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak kepada jumlah penjualan suku cadang Toyota dan pembayaran royalti yang berhubungan dengan laporan perpajakan. Pada laporan perpajakan tahun 2008, PT TMMIN menyajikan laporan dengan jumlah penjualan sebesar Rp32,9 triliun tetapi setelah dilakukan pemeriksaan oleh Direktorat Jenderal Pajak ternyata jumlah penjualan yang

seharusnya yaitu sebesar Rp34,5 triliun sehingga terdapat koreksi sebesar Rp1,5 triliun. Peristiwa ini menandakan bahwa PT TMMIN seharusnya menambah pembayaran pajak sebesar Rp500 miliar.

Pada tahun 2003 sampai tahun 2008 pajak yang harus dibayarkan oleh PT TMMIN di Indonesia lebih sedikit dari yang seharusnya. Direktorat Jenderal Pajak juga menemukan penerimaan hasil penjualan secara tidak wajar atau dijual dengan harga di bawah pokok produksi kepada perusahaan berafiliasi pada laporan keuangan PT TMMIN sehingga dapat mengurangi peredaran usaha. Kesempatan ini digunakan oleh PT TMMIN guna mendapatkan keuntungan tinggi dengan melakukan pembukuan di negara dengan tarif pajak rendah (Singapura) dibanding di Indonesia sehingga dapat mengurangi pembayaran pajak (Rizal, 2022).

Selanjutnya praktik mengenai *transfer pricing* yang dibicarakan juga berlaku pada PT Coca Cola Indonesia di tahun 2014. PT Coca Cola Indonesia merupakan perusahaan asal Amerika Serikat. Direktorat Jenderal Pajak mencurigai tindakan yang telah dilakukan oleh PT Coca Cola Indonesia yaitu manipulasi pembayaran pajak dan biaya bertambah besar secara tidak wajar yang ada pada beban nilai iklan. Beban iklan tersebut sebesar Rp556,84 miliar, di mana dapat mengurangi penghasilan kena pajak, akibatnya menyebabkan kecilnya biaya pembayaran pajak. Keadaan ini dicurigai sebagai tindakan *transfer pricing* dikarenakan kegiatan iklan yang dilakukan tidak sesuai dengan bisnis perusahaan, karena barang yang dihasilkan oleh PT Coca Cola merupakan produk konsentrat

maka beban iklan yang besar tersebut tidak berkaitan dengan produk yang dihasilkan (Yustisia, 2019).

**Tabel 1.1. Data Realisasi Pendapatan APBN Indonesia Tahun Anggaran 2022 (dalam triliun Rupiah)**

Penjelasan	APBN	Jumlah Realisasi
A. Pendapatan dan Hibah	2.256,2	2.377,5
I. Penerimaan dalam negeri	2.285,6	2.376,3
1. Penerimaan perpajakan	1.784,0	1.849,1
a. Pajak dalam negeri	1.705,0	1.784,6
b. Pajak perdagangan internasional	79,0	84,5
2. Penerimaan bukan pajak	481,6	527,3
a. Penerimaan sumber daya alam	226,5	238,5
b. Pendapatan kekayaan negara yang dipisahkan	37,1	40,6
c. PNBP lainnya	112,2	173,2
d. Pendapatan BLU	105,8	75,0
II. Hibah	0,8	1,2

Sumber: Kemenkeu, 2023

Suatu negara pada dasarnya mempunyai sumber pendapatan dari berbagai sektor yang berbeda. Negara maju dan negara berkembang, memiliki sumber daya yang berfungsi untuk menyejahterakan masyarakat di negaranya. Berdasarkan pada data realisasi pendapatan APBN yang diterbitkan oleh Kementerian Keuangan tahun 2022, pendapatan negara Indonesia dibagi menjadi beberapa bagian yaitu yang pertama pendapatan bersumber dari perpajakan, kedua pendapatan bersumber pada bukan perpajakan, serta ketiga berasal dari hibah. Perpajakan menghasilkan pendapatan yang terbanyak.

Tindakan *transfer pricing* dapat menimbulkan masalah dalam perpajakan. Hal ini terjadi karena *transfer pricing* menyebabkan kemampuan dalam penerimaan pajak berkurang. Perusahaan multinasional memiliki kemungkinan untuk memindahkan kewajiban pajak perusahaan dari *high tax countries* ke *low*

*tax countries* guna memperkecil beban biaya pajak yang harus dibayarkan (*cost efficiency*) (Tania dan Kurniawan, 2019). Padahal di Indonesia pajak adalah sektor terbanyak penyumbang pendapatan negara hampir dengan 80 persen.

Perihal terkait putusan pada perusahaan dalam tindakan *transfer pricing* didasari oleh teori keagenan. Teori agensi memaparkan jika *transfer pricing* disebabkan dari adanya kepemilikan terbanyak atau pengendali yang memungkinkan menimbulkan benturan keperluan antara pemegang saham. Masalah ini berupa pengambilan keputusan, transaksi dengan pihak berelasi, dan perbedaan pada pemikiran manajerial yang diperhatikan dalam konflik keagenan. Hal yang dapat memicu terjadinya praktik *transfer pricing* yaitu dari lingkungan internal dan eksternal atau antara lain *debt covenant*, profitabilitas, *tunneling incentive* dan *intangible asset*.

*Transfer pricing* dapat dipengaruhi oleh profitabilitas, di mana profitabilitas yakni kesanggupan milik perusahaan untuk memperoleh untung atau profit. Tingginya keuntungan yang diperoleh juga berpengaruh pada biaya beban perpajakan yang mesti dilunaskan oleh perusahaan. Hal ini dijelaskan pada penelitian terdahulu dari Cledy dan Amin (2020) yang memaparkan jika profitabilitas mempunyai pengaruh pada tindakan *transfer pricing*. Sedangkan Amanah dan Suyono (2020) menghasilkan perbandingan di mana profitabilitas tidak berpengaruh terhadap tindakan *transfer pricing*.

Ketetapan dalam tindakan *transfer pricing* perusahaan juga dapat dipengaruhi dari *debt covenant* atau kontrak utang. Penelitian sebelumnya

mengenai dampak *debt covenant* kepada *transfer pricing* yang telah dilaksanakan Ningtyas dan Mutmainah (2022) serta juga Syahputri dan Rachmawati (2021), menghasilkan jika *debt covenant* mempunyai pengaruh dengan jelas kepada *transfer pricing* yang mengakibatkan kecenderungan dalam penyimpangan perjanjian utang yang disebabkan oleh tingginya batasan dari kredit. Sedangkan hasil yang berbeda dengan Amanah dan Suyono (2020), menyajikan bahwa dalam perusahaan manufaktur bertujuan untuk meningkatkan profit untuk mengendurkan batas perjanjian utang tidak memengaruhi langsung kepada *transfer pricing*.

Penyebab lainnya yang memengaruhi keputusan *transfer pricing* yaitu *tunneling incentive* atau kepemilikan saham. *Tunneling incentive* dilakukan oleh pemilik saham mayoritas atau pengendali guna mendapatkan profit secara pribadi tetapi dapat membuat kerugian terhadap pemilik saham non pengendali. Beberapa model dari *tunneling incentive* adalah jual beli produk di bawah harga yang ditetapkan dan kecurangan pembayaran dividen (Riska dan Anwar, 2021). Penelitian yang telah dilakukan tentang daya yang timbul dari *tunneling incentive* pada tindakan harga transfer oleh Tania dan Kurniawan (2019) serta Khotimah (2020) menyampaikan bahwasanya *tunneling incentive* memiliki pengaruh kepada *transfer pricing*. Berbanding terbalik pada penelitian yang dilaksanakan oleh Nazihah et al. (2019) menghasilkan bahwasanya *tunneling incentive* tidak mempunyai pengaruh terhadap ketetapan manajemen untuk melaksanakan kegiatan *transfer pricing*.

Selain variabel profitabilitas, *debt covenant*, dan *tunneling incentive*, *intangible asset* juga memiliki kemungkinan dalam keputusan *transfer pricing*.

Pentingnya penetapan harga transfer pada *intangible asset* makin meningkat disebabkan oleh berbagai tren dalam pasar global. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumaningrum (2022) menghasilkan bahwasanya *intangible asset* berpengaruh kepada ketetapan *transfer pricing*. Namun hal ini bertentangan dengan hasil analisis yang telah dilaksanakan oleh Ratnasari et al. (2021) yang memaparkan bahwasanya aset tidak berwujud tidak berpengaruh kepada ketetapan perusahaan dalam melakukan *transfer pricing*.

Alasan peneliti melakukan penelitian yaitu berdasarkan pada penjelasan mengenai penelitian terdahulu yang menghasilkan bahwasanya terdapat berbagai perbedaan dan inkonsistensi terhadap hasil pengolahan. Pada penelitian ini mengenakan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 s. d. 2021 sebagai objek. Pemakaian sampel dengan rentang 5 tahun diharapkan dapat menggambarkan persyaratan dari perusahaan manufaktur dengan tindakan *transfer pricing*. Alasan peneliti memakai perusahaan manufaktur dikarenakan banyak investor asing berminat pada sektor manufaktur dan juga perusahaan tersebut banyak memiliki relasi pada anak perusahaan di negara lain sehingga mempunyai kecenderungan dalam *transfer pricing*.

**Tabel 1.2. Sektor Investasi Perusahaan Manufaktur di Indonesia**

<b>Sektor Investasi Januari-Desember Tahun 2022</b>	<b>Jumlah</b>
1. Industri Logam Dasar, Barang, Bukan Mesin, dan Peralatannya	Rp171,2 T
2. Pertambangan	Rp136,4 T
3. Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi	Rp134,3 T
4. Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran	Rp109,4 T
5. Industri Kimia dan Farmasi	Rp93,6 T

Sumber: BKPM.go.id, 2023



Menteri Investasi/Kepala BKPM telah menyampaikan capaian realisasi investasi bulan Januari-Desember tahun 2022 meningkat genap memadai daripada kurun waktu yang sama pada tahun 2021. Kontribusi PMA pada tahun ini mencapai Rp1.207,2 Triliun dari target realisasi investasi tahun 2022. Hal ini ditunjang oleh realisasi aktivitas industri yang mayoritas sedang di tahap konstruksi dan keyakinan yang dimiliki investor asing kepada keadaan investasi di Indonesia (Kemenperin, 2023).

Berdasarkan pada pemaparan latar belakang dan penelitian terdahulu yang memiliki perbedaan hasil membuat penulis terpikat untuk menganalisis kembali pembahasan tentang *transfer pricing* yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, *debt covenant*, *tunneling incentive* dan *intangible asset* terhadap keputusan *transfer pricing* (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 s.d. 2021)”

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang, penulis mengangkat perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2021?
- b. Bagaimana *debt covenant* berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2021?

- c. Bagaimana *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2021?
- d. Bagaimana *intangible asset* berpengaruh terhadap keputusan melakukan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2021?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai pada perumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menguji dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2021.
- b. Untuk menguji dan menganalisis apakah *debt covenant* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2021.
- c. Untuk menguji dan menganalisis apakah *tunneling incentive* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2021.
- d. Untuk menguji dan menganalisis apakah *intangible asset* berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017 s.d. 2021.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penulis berharap hasil penelitian secara teoritis dapat memperluas literatur mengenai pengembangan ilmu yang berhubungan dengan akuntansi khususnya pada pengaruh variabel profitabilitas, *debt covenant*, *tunneling incentive* dan *intangible asset* terhadap variabel *transfer pricing*.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### 1). Bagi masyarakat

Secara praktis penulis berharap hasil penelitian mampu memberikan informasi gambaran mengenai profitabilitas, *debt covenant*, *tunneling incentive*, *intangible asset* dan *transfer pricing*.

#### 2). Bagi investor

Penelitian diharapkan memiliki informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat menjadi masukan untuk pemangku kepentingan dalam pertimbangan untuk pengambilan keputusan serta berinvestasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. A. (2019). Pengaruh Pajak, Multinasionalitas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung*, 53–66.
- Amanah, K., & Suyono, N. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Mekanisme Bonus, Tunneling Incentive, dan Debt Covenant terhadap Transfer Pricing dengan Tax Minimization sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang memiliki Hubungan Istimewa yang terdaftar di BEI periode 2015 sampai 2018). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 2(1), 1–13.
- Apriani, N., Putri, T. E., & Umiyati, I. (2020). The Effect of Tax Avoidation, Exchange Rate, Profitability, Leverage, Tunneling Incentive and Intangible Assets on The Decision to Transfer Pricing (Case Study of Food and Beverage Manufacturing Sub Companies Listed on the IDX for the 2014-2018 Period). *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 2(2), 14–27.
- Arikunto, S. (2020). *Metodologi Penelitian*. Alfabeta.
- Ayuningtyas, M. P., Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2020). Pajak, Ukuran Perusahaan Dan Tunneling Incentive Terhadap Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(3), 217–225. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2001). *Manajemen Keuangan* (8th ed., Vol. 1). Erlangga.
- Cahyadi, A. S., & Noviari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1441–1473. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p23>
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(2), 247–264. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i2.7454>
- Cochran, A. (2001). A Literary Review of House Brand Success Influencing Factors. *Journal of Consumer Research*, 14(10), 405–412. [www.alexcochran.com.au](http://www.alexcochran.com.au)
- DS Choi, F., & Meek, G. K. (2011). *International Accounting* (7th ed.). Prentice Hall.

- Firmansyah, A., & Yunidar, A. (2020). Financial Derivatives, Financial Leverage, Intangible Assets, and Transfer Pricing Aggressiveness: Evidence from Indonesian Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.24815/jdab.v7i1.15334>
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2015). *Managerial Accounting* (2nd ed.). McGraw-Hill Education.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartati, W., Desmiyawati, & Azlina, N. (2014). Analisis Pengaruh Pajak dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 18, 1–18.
- Husna, E. A., & Wulandari, S. (2022). Tax Planning, Tunneling Incentive and Intangible Asset on Transfer Pricing. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(3), 246–256. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/>
- Jafri, H. E., & Mustikasari, E. (2018). Pengaruh Perencanaan Pajak, Tunneling Incentive dan Aset Tidak Berwujud terhadap Perilaku Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Hubungan Istimewa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 63–77.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Johnson, S., & la Porta, R. (2000). Tunneling. *America Economic Review*, 90(2), 22–27. <https://doi.org/10.1257/aer.90.2.22>
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Khotimah, K. (2020). Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive terhadap Tranfering Pricing dengan Kepemilikan Asing sebagai Variabel Moderasi. *JIMUPB Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2). <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/jim>
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Intermediate Accounting: IFRS Edition*. John Wiley & Sons.
- Kusumaningrum, R. (2022). Determinan Transfer Pricing pada Perusahaan Pertambangan di Indonesia (Study Multy Years pada Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Sosio Dialektika* , 7(1), 61–80. <https://doi.org/10.31942/sd.v7i1.6395>
- McColgan, P. (2001). Agency Theory and Corporate Governance: A Review of The Literature from a UK Perspective. *University of Strathclyde, Department of Accounting and Finance*.

- Mineri, M. F., & Paramitha, M. (2021). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus dan Profitabilitas terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Analisa Akutansi Dan Perpajakan*, 5(1), 35–44.
- Mintorogo, A., & Djaddang, S. (2019). Pengaruh Tunnelling Incentive dan Debt Covenant terhadap Transfer Pricing yang Dimoderasi oleh Tax Minimization. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 16(1), 30–40.
- Nazihah, A., Azwardi, & Fuadah, L. L. (2019). The Effect of Tax, Tunneling Incentive, Bonus Mechanisms, and Firm Size on Transfer Pricing (Indonesian Evidence). *Journal of Accounting, Finance and Auditing Studies*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019>
- Ningtyas, F., & Mutmainah, K. (2022). Determinan Tax Haven, Bonus Scheme, Tunneling Incentive dan Debt Covenant terhadap Keputusan Perusahaan untuk Melakukan Transfer Pricing. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 3(2), 193–207.
- Novira, A. R., Suzan, L., & Asalam, A. G. (2020). Pengaruh Pajak, Intangible Assets, dan Mekanisme Bonus terhadap Keputusan Transfer Pricing (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 17–23.
- Nuradila, R. F., & Wibowo, R. A. (2018). Journal of Islamic Finance and Accounting Tax Minimization sebagai Pemoderasi Hubungan antara Tunneling Incentive, Bonus Mechanism dan Debt Covenant dengan Keputusan Transfer Pricing. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 1(1), 63–76. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa>
- Oktaviyanti, D., Widiastuti, N. P. E., & Wijaya, S. Y. (2021). Determinasi Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 103–120. <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/>
- Organisation for Economic Co-operation and Development. (2010). *OECD transfer pricing guidelines for multinational enterprises and tax administrations*. OECD.
- Pohan, C. A. (2018). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pondrinal, M., Petra, B. A., Afuan, M., & Anggraini, S. A. (2020). The Effect of Income Tax, Tunneling Incentive and Tax Minimization on Transfer Pricing Decisions with Profitability as Control Variables in Manufacturing Companies Listed on Idx in 2014-2018. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 115–125. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

- Rahayu, T. T., Masitoh, E., & Wijayanti, A. (2020). The Effect of Tax Burden, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Profitability and Leverage on Transfer Pricing Decisions. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi (JPENSI)*, 5(1), 78–90. <http://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jpensi>
- Rahma, P. A., & Wahjudi, D. (2021). Tax Minimization Pemoderisasi Tunnelling Incentive, Mechanism Bonus dan Debt Covenant dalam Pengambilan Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 165–183. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.13>
- Rahman, W. A., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Mekanisme Bonus, Exchange Rate, Intangible Assets, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 3125–3143. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/26>
- Ratnasari, M., Widiastuti, N. P. E., & Sumilir. (2021). Determination of Transfer Pricing of Mining Companies in Indonesia. *Jurnal AKUNIDA*, 7(2), 151–164.
- Refgia, T., Ratnawati, V., & Rusli. (2017). Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, dan Tunneling Incentive Terhadap Transfer Pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 543–555.
- Riska, A., & Anwar, S. (2021). Pengaruh Tunneling Incentive, Bonus Mechanism, Debt Covenant dan Tax Minimization terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(3), 266–280. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>
- Rizal. (2022). *Pola Masalah Praktek Transfer Pricing Pada PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia*. <https://wargamasyarakat.org/pola-masalah-praktek-transfer-pricing-pada-pt-toyota-motor-manufacturing-indonesia/>
- Sari, D., Hermawan, A., & Fitriana, U. (2021). Influence of Profitability, Company Size and Tunneling Incentive on Company Decisions of Transfer Pricing (Empirical Studies on Listed Manufacturing Companies Indonesia Stock Exchange period 2012-2019). *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(4), 796–805.
- Sari, S. P., & Wicaksanangingtyas, C. A. (2020). Pengaruh Effective Tax Rate, Nilai Tukar, Tunneling Incentive, dan Mekanisme Bonus terhadap Harga Transfer. *SEGMENT Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 16(1), 11–22.
- Suandy, E. (2016). *Perencanaan Pajak* (6th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Syaban, M., & Ratnaningrum, E. (2021). *Statistika Penelitian* (1st ed.). Informatika.

- Syahputri, A., & Rachmawati, N. A. (2021). Pengaruh Tax Haven dan Debt Covenant terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 5(1), 60–74.
- Tania, C., & Kurniawan, B. (2019). Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus dan Keputusan Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Technobiz*, 3(6), 37–41.
- Tjandrakirana, R., Ermadiani, & Drs. Ubaidillah. (2020). Tax, Debt Covenant and Exchange Rate (Analisis Atas Fenomena Transfer Pricing). *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 26–39. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/balance>
- Wahyudi, I., & Fitriah, N. (2021). Pengaruh Aset Tidak Berwujud, Ukuran Perusahaan, Kepatuhan Perpajakan, dan Leverage terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi, Program Studi Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha*, 13(2), 388–401.
- Yanti, R. E., & Pratiwi, C. W. (2021). Determinasi Transfer Pricing pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 86–98. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i1.3326>
- Yustisia, D. (2019). *Begini Update Kasus Transfer Pricing Coca-Cola*. <https://news.ddtc.co.id/begini-update-kasus-transfer-pricing-coca-cola--15821>